

**MEMBANGUN PERASAAN GUNDAH DENGAN MENGGUNAKAN
RITME PADA EDITING FILM PENDEK
“BUNGA-BUNGA DI JALA IKAN”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata-I
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:
Sebastian Damar Pratama
NIM: 2111189032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul:

MEMBANGUN PERASAAN GUNDAH DENGAN MENGGUNAKAN RITME PADA EDITING FILM PENDEK “BUNGA-BUNGA DI JALA IKAN”

diajukan oleh **Sebastian Damar Pratama**, NIM 2111189032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 DEC 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji


Arif Sulistiyono, M.Sn.
NIDN 0022047607

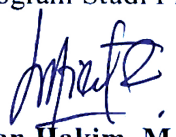
Pembimbing II/Anggota Penguji


Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.
NIDN 0021088203

Cognate/Penguji Ahli


Antonius Jantu Haryono, M.Sn.
NIDN 0020018807

Koordinator Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Edna Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sebastian Damar Pratama

NIM : 2111189032

Judul Skripsi : Membangun Perasaan Gundah dengan Menggunakan Ritme pada
Editing Film Pendek “Bunga-bunga di Jala Ikan”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 4 Desember 2025

Menyatakan,



Sebastian Damar Pratama

NIM 2111189032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sebastian Damar Pratama

NIM : 2111189032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Membangun Perasaan Gundah dengan Menggunakan Ritme pada Editing Film Pendek “Bunga-bunga di Jala Ikan” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 4 Desember 2025

Menyatakan,



Sebastian Damar Pratama
NIM 2111189032

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis,
Bapak Ricky Umbul Pratomo dan Ibu Dessy Danarti Agustin,
serta adik penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga akhir penciptaan karya seni ini dan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini adalah salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir penciptaan karya film pendek fiksi ini dibuat berdasarkan skripsi berjudul “Membangun Perasaan Gundah dengan Menggunakan Ritme pada Editing Film Pendek ‘Bunga-bunga di Jala Ikan’”. Segala proses pengerjaan skripsi ini telah berhasil dilaksanakan karena dukungan, bantuan, serta kebaikan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa.
2. Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
3. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi.
4. Latief Rakhman Hakim, S.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi.
5. Lucia Ratnaningdyah, S.I.P., M.A., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku dosen pembimbing 1.
7. Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn., selaku dosen pembimbing 2.
8. Antonius Janu Haryono, M.Sn., selaku dosen penguji ahli.

9. Ricky Umbul Pratomo dan Dessy Danarti Agustin, selaku kedua orang tua, yang selalu memberikan dukungan sehingga dapat terciptanya skripsi dan karya ini.
10. Jason Nicholas Risdarmayoga dan Vincentius Glenn Adarumulia, selaku adik penulis.
11. Carrie Putri Nilacandra, S.M., selaku kekasih penulis yang selalu memberi dukungan tanpa batas, bantuan dan semangat yang hangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan karya dengan maksimal.
12. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi S1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Cinta Setia Aisyah selaku teman kolektif tugas akhir dan sutradara film “Bunga-bunga di Jala Ikan”, Saddam Putra Dewa Rimbawan, selaku produser film “Bunga-bunga di Jala Ikan”, dan seluruh kru dan pemain film “Bunga-bunga di Jala Ikan”.
14. Seluruh teman-teman Film dan Televisi angkatan 2021.
15. Semua pihak yang terlibat dalam perjalanan akademik penulis selama di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam penulisan tugas akhir ini. Penulis menerima saran dan kritik untuk semakin menyempurnakan tugas akhir ini. Besar harapan agar terciptanya karya seni dan karya tulis ini dapat menginspirasi semua kalangan dalam menghasilkan karya yang lebih baik.

Yogyakarta, 4 Desember 2025



Sebastian Damar Pratama



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
2. BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	4
A. Landasan Teori	4
1. Film Pendek Fiksi	4
2. Editing	6
3. Ritme	6
4. Konflik.....	9
5. Emosi dalam film.....	10
6. Gundah.....	11
B. Tinjauan Karya	13
1. Huma Amas	13
2. Basri and Salma in a Never Ending Comedy.....	15
3. How to Make Millions Before Grandma Dies	17
3. BAB III METODE PENCIPTAAN	20
A. Objek Penciptaan	20

B. Metode Penciptaan.....	22
1. Konsep Karya	22
2. Desain Produksi	53
C. Proses Perwujudan Karya	53
1. Pra-produksi.....	53
2. Produksi	57
3. Pasca-produksi	58
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Ulasan Karya	61
1. <i>Scene 1 - Scene 4</i>	67
2. <i>Scene 5 - Scene 7</i>	92
3. <i>Scene 8</i>	104
4. <i>Scene 9</i>	118
5. <i>Scene 10</i>	129
6. <i>Scene 11</i>	142
7. <i>Scene 12</i>	154
8. <i>Scene 13</i>	164
9. <i>Scene 14</i>	174
B. Pembahasan Reflektif	180
5. BAB V PENUTUP	181
A. Simpulan.....	181
B. Saran.....	182
DAFTAR PUSTAKA.....	183
LAMPIRAN	184

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster film "Huma Amas"	13
Gambar 2.2 Poster film "Basri and Salma in a Never-Ending Comedy"	15
Gambar 2.3 <i>Grabstill</i> film "Basri and Salma in a Never-Ending Comedy"	16
Gambar 2.4 Poster film "How to Make Millions Before Grandma Dies"	17
Gambar 2.5 <i>Grabstill</i> film "How to Make Millions Before Grandma Dies"	18
Gambar 3.1 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 1</i>	23
Gambar 3.2 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 2</i>	24
Gambar 3.3 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 2</i>	26
Gambar 3.4 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 3</i>	28
Gambar 3.5 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 3</i>	29
Gambar 3.6 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 4</i>	33
Gambar 3.7 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 4</i>	34
Gambar 3.8 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 4</i>	36
Gambar 3.9 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 5</i>	37
Gambar 3.10 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 6</i>	39
Gambar 3.11 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 7</i>	41
Gambar 3.12 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 7</i>	43
Gambar 3.13 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 8</i>	45
Gambar 3.14 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 8</i>	46
Gambar 3.15 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 9</i>	47
Gambar 3.16 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 9</i>	48
Gambar 3.17 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 10</i>	50
Gambar 3.18 Potongan naskah "Bunga-Bunga di Jala Ikan" <i>scene 11</i>	52
Gambar 3.19 <i>Head of departement pre-production meeting</i>	54
Gambar 3.20 <i>Rapat all crew pre-production</i>	56
Gambar 3.21 Tim pasca produksi saat produksi	57
Gambar 3.22 Diskusi bersama sutradara dan produser	58
Gambar 3.23 <i>Proses online editing</i>	60
Gambar 4.1 Potongan <i>shot</i> pada <i>scene 1</i>	72
Gambar 4.2 Potongan <i>shot</i> pada <i>scene 2</i>	78
Gambar 4.3 Potongan <i>shot</i> pada <i>scene 3</i>	82
Gambar 4.4 Potongan <i>shot</i> 1 pada <i>scene 4</i>	86
Gambar 4.5 Potongan <i>shot</i> 3 pada <i>scene 4</i>	87
Gambar 4.6 <i>Timeline</i> pada <i>scene 1 - scene 4</i>	91
Gambar 4.7 Potongan <i>shot</i> pada <i>scene 5</i>	96
Gambar 4.8 Potongan <i>shot</i> pada <i>scene 6</i>	97
Gambar 4.9 Potongan <i>shot</i> pada <i>scene 7</i>	97
Gambar 4.10 <i>Timeline</i> pada <i>scene 5 - scene 7</i>	102

Gambar 4.11 Potongan <i>shot</i> pada <i>scene</i> 8.....	107
Gambar 4.12 Potongan <i>shot</i> pada <i>scene</i> 8	108
Gambar 4.13 <i>Timeline</i> pada <i>scene</i> 8.....	117
Gambar 4.14 Potongan <i>shot</i> 2,4,5,6 pada <i>scene</i> 9	121
Gambar 4.15 Potongan <i>shot</i> 1,3,7,8 pada <i>scene</i> 9.....	121
Gambar 4.16 <i>Timeline</i> pada <i>scene</i> 9.....	128
Gambar 4.17 Potongan <i>shot</i> 1&2 pada <i>scene</i> 10.....	132
Gambar 4.18 Potongan <i>shot</i> 3 pada <i>scene</i> 10	133
Gambar 4.19 Potongan <i>shot</i> pada <i>scene</i> 10.....	133
Gambar 4.20 <i>Timeline</i> pada <i>scene</i> 10.....	134
Gambar 4.21 Potongan <i>shot</i> pada <i>scene</i> 11	145
Gambar 4.22 Potongan <i>shot</i> 2,5,7,9,11,13 pada <i>scene</i> 11	146
Gambar 4.23 Potongan <i>shot</i> 1 & 2 pada <i>scene</i> 11	148
Gambar 4.24 <i>Timeline</i> pada <i>scene</i> 11.....	153
Gambar 4.25 Potongan <i>shot</i> 1 pada <i>scene</i> 12.....	157
Gambar 4.26 Potongan <i>shot</i> pada <i>scene</i> 12.....	158
Gambar 4.27 <i>Timeline</i> pada <i>scene</i> 12.....	163
Gambar 4.28 Potongan <i>shot</i> 1 pada <i>scene</i> 13	167
Gambar 4.29 Potongan <i>shot</i> 2 pada <i>scene</i> 13	167
Gambar 4.30 Potongan <i>shot</i> 3-7 pada <i>scene</i> 13.....	168
Gambar 4.31 Potongan <i>shot</i> 8 pada <i>scene</i> 13	168
Gambar 4.32 <i>Timeline</i> pada <i>scene</i> 13.....	174
Gambar 4.33 <i>Timeline</i> pada <i>scene</i> 14.....	179

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Breakdown Scene</i> Setelah Pasca Produksi.....	62
Tabel 4.2 Susunan <i>Shot</i> pada <i>Scene</i> 1 - <i>Scene</i> 4.....	68
Tabel 4.3 Susunan <i>Shot</i> pada <i>Scene</i> 5 - <i>Scene</i> 7.....	93
Tabel 4.4 Susunan <i>Shot</i> pada <i>Scene</i> 8.....	104
Tabel 4.5 Susunan <i>Shot</i> pada <i>Scene</i> 9.....	119
Tabel 4.6 Susunan <i>Shot</i> pada <i>Scene</i> 10.....	129
Tabel 4.7 Susunan <i>Shot</i> pada <i>Scene</i> 11.....	142
Tabel 4.8 Susunan <i>Shot</i> pada <i>Scene</i> 12.....	155
Tabel 4.9 Susunan <i>Shot</i> pada <i>Scene</i> 13.....	165
Tabel 4.10 Susunan <i>Shot</i> pada <i>Scene</i> 14.....	175



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kelengkapan Form Administratif I – VII.....	184
Lampiran 2 Naskah "Bunga-bunga di Jala Ikan"	193
Lampiran 3 Desain Produksi.....	206
Lampiran 4 <i>Storyboard</i>	215
Lampiran 5 Poster Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni	219
Lampiran 6 Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 24 Desember 2025.....	221
Lampiran 7 Desain Poster dan Undangan Seminar	222
Lampiran 8 <i>Flyer</i> Acara Seminar dan Pemitaran Karya Tugas Akhir	224
Lampiran 9 Buku Tamu Acara Pemutaran Tugas Akhir	225
Lampiran 10 Dokumentasi Pemutaran Karya Tugas Akhir dan Diskusi	227
Lampiran 11 Notula Sesi Diskusi Pemutaran Film	228
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan <i>Screening</i> Tugas Akhir....	230
Lampiran 13 Tangkapan Layar Publikasi Galeri Pandeng	231
Lampiran 14 Tangkapan Layar Publikasi Acara Pemutaran Film	232
Lampiran 15 Biodata Penulis.....	233



ABSTRAK

Film pendek "Bunga-bunga di Jala Ikan" mengisahkan perjuangan keluarga Pak Diaz yang menghadapi kesulitan ekonomi dalam usaha mereka mengikuti tradisi Sedekah Agung Rawa Pening. Perasaan gundah, yang mencakup berbagai lapisan emosi seperti kesedihan, kebingungan, dan kegelisahan, menjadi elemen utama dalam film ini. Emosi ini dibangun dengan penerapan ritme editing yang mengacu pada teori Karen Pearlman, dengan fokus pada aspek *timing*, *pacing*, dan *trajectory phrasing*. Teknik ini digunakan untuk mengatur durasi shot, memilih titik pemotongan yang tepat, serta menentukan kecepatan dalam pemotongan dan energi emosional yang dihasilkan untuk menciptakan ketegangan yang bergantian dengan momen pelepasan dalam membangun perasaan gundah. Perasaan gundah dibutuhkan dalam film ini untuk memberikan pendalaman emosional tentang apa yang sedang dialami karakter utama. Pada tahap pascaproduksi, perubahan struktur cerita, termasuk penyusunan ulang adegan dan pemotongan beberapa bagian, bertujuan untuk memperkuat narasi dan memperjelas konflik karakter. Film ini menggabungkan aspek naratif dan sinematik yang saling berhubungan, di mana editing berperan penting dalam membangun perasaan gundah yang menjadi inti emosional cerita. Melalui pengaturan ritme yang terstruktur, teknik editing tidak hanya menyampaikan alur cerita, tetapi juga memperkuat nuansa emosional yang tercipta. Dengan demikian, editing berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan dimensi naratif dengan perasaan gundah yang membentuk pengalaman sinematik dalam film ini.

Kata kunci: Editing, Ritme, Gundah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Naskah film pendek berjudul “Bunga-bunga di Jala Ikan” menggambarkan dinamika kehidupan sebuah keluarga di Desa Asinan yang menghadapi tekanan ekonomi, namun tetap berupaya menjalankan tradisi Sedekah Agung Rawa Pening. Film ini menceritakan Pak Diaz dan Bu Diaz mengalami kesulitan mencari rezeki. Penghasilan dari hasil tangkapan ikan yang semakin sedikit serta usaha tas rajut yang tidak laku di pasaran menyebabkan mereka kesulitan ekonomi. Di tengah tekanan tersebut, keyakinan Pak Diaz dan Bu Diaz sangat ingin mengikuti tradisi Sedekah Agung Rawa Pening. Tradisi ini dipahami sebagai wujud syukur atas kebaikan yang telah diterima selama satu tahun terakhir, sekaligus sebagai bentuk harapan akan kehidupan yang lebih baik pada masa mendatang. Meskipun dalam keterbatasan, keputusan untuk tetap berkontribusi dalam Sedekah Agung diambil sebagai bentuk keyakinan dan pengorbanan, yang pada akhirnya mendorong Bu Diaz dan Pak Diaz memberikan lebih dari yang seharusnya demi tradisi tersebut.

Konflik yang dihadirkan dalam naskah ini tidak hanya dari konflik ekonomi, namun juga dari keinginan dan keyakinan tokoh utama. Pergolakan batin Pak Diaz dan Bu Diaz dibangun secara gradual sebagai respons atas tekanan hidup yang tidak memberikan kepastian. Emosi menjadi penggerak utama narasi pada film ini. Perasaan gundah dipilih sebagai fondasi emosional karena mencerminkan kompleksitas kondisi psikologis yang dialami tokoh utama, gundah memiliki perpaduan antara sedih, bimbang, dan gelisah. Kesedihan hadir akibat kegagalan dalam mencukupi kebutuhan dasar, kegelisahan timbul karena tuntutan sosial dan

finansial yang tidak dapat dihindari, sementara kebimbangan lahir dari konflik antara kepentingan pribadi dan kepatuhan terhadap nilai-nilai kolektif. Kompleksitas perasaan tersebut dihadirkan bukan sekadar sebagai respons situasional, melainkan sebagai identitas emosional tokoh yang terus berkembang seiring meningkatnya intensitas konflik.

Penerapan ritme menjadi elemen penting untuk mengartikulasikan emosi tokoh secara visual. Ritme dalam film tidak semata-mata dipahami sebagai kecepatan atau kelambatan pergantian gambar, melainkan mencakup aspek *time*, *energy*, dan *movement* yang membentuk aliran emosional dalam narasi (Pearlman, 2016). Melalui ritme yang dibentuk dengan cermat, ruang emosional bagi tokoh utama dapat diberikan secara lebih utuh. Ritme lambat digunakan pada momen-momen tertentu, digunakan meresapi ekspresi, suasana, dan intensitas emosional yang dialami oleh tokoh utama. Ritme lambat tidak selalu diasosiasikan dengan kesedihan, tetapi juga mampu menumbuhkan keharuan, refleksi, serta harapan, seperti yang ditampilkan pada adegan penutup film.

Sebaliknya, ritme cepat dapat digunakan untuk menyampaikan dinamika atau kebahagiaan. Oleh karena itu, ritme berfungsi tidak hanya sebagai pengatur tempo visual, melainkan sebagai sarana untuk menanamkan informasi emosional yang mendalam. Ritme menjadi alat strategis di dalam editing untuk membangun progresi emosional tokoh yang sejalan dengan alur cerita. Penyusunan ritme dalam “Bunga-bunga di Jala Ikan” tidak diarahkan semata pada kecepatan atau kelambatan teknis, tetapi pada penguatan ekspresi emosional yang mendorong narasi bergerak secara organik dan menyentuh secara psikologis.

B. Rumusan Penciptaan

Perasaan gundah merupakan elemen emosional yang dominan dalam alur cerita film “Bunga-Bunga di Jala Ikan”. Perasaan gundah muncul ketika tokoh utama dihadapkan pada masalah ekonomi, di mana tokoh utama tidak memiliki cukup uang untuk membayar iuran Sedekah Agung Rawa Pening. Tokoh utama kemudian dihadapkan pada pilihan yang sulit, sehingga memperkuat intensitas perasaan gundah tersebut sepanjang cerita. Oleh karena itu, timbul rumusan penciptaan sebagai berikut: Bagaimana ritme dapat membangun perasaan gundah pada editing film “Bunga-Bunga di Jala Ikan”?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penggunaan konsep editing ini adalah menciptakan karya film dengan mengimplementasikan ritme untuk memperkuat perasaan gundah yang dialami tokoh utama.

Manfaat yang diharapkan dari terciptanya karya ini adalah dapat diketahui dan menjadi referensi keilmuan, bagaimana ritme berpengaruh terhadap perasaan gundah pada editing film.